

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implikasi kerjasama bilateral antara Indonesia dan Selandia Baru dalam bidang energi panas bumi terhadap ketahanan energi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak dari kerjasama kedua negara untuk pengembangan geothermal di Indonesia. Penelitian menggunakan teori kerjasama internasional, konsep transisi energi, dan ketahanan energi sebagai kerangka analisis. Metode kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui studi literatur. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi energi panas bumi di Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal karena berbagai faktor penghambat. Kerjasama bilateral dengan Selandia Baru sejak tahun 2012 dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman Indonesia tentang energi panas bumi. Namun, kerjasama ini belum cukup untuk mengatasi semua faktor penghambat dalam pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Penelitian ini juga mengkaji peran energi panas bumi sebagai energi terbarukan dalam mencapai ketahanan energi nasional. Ditemukan bahwa dengan karakteristik dan potensi sumber daya panas bumi di Indonesia, energi ini dapat menjadi solusi masa depan untuk ketahanan energi, asalkan semua faktor penghambat dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci : Kerjasama bilateral, Energi Panas Bumi, Ketahanan Energi, Transisi energi, Energi terbarukan

ABSTRACT

This study analyzes bilateral cooperation between Indonesia and New Zealand in the field of geothermal energy for national energy security. This study aims to determine the extent of the impact of the cooperation between the two countries on geothermal development in Indonesia. The research uses the theory of international cooperation, the concept of energy transition, and energy security as an analysis framework. Qualitative methods are used by collecting primary data through interviews and secondary data through literature studies. The research sample was selected using purposive sampling. The results of the study show that the potential for geothermal energy in Indonesia has not been utilized optimally due to various inhibiting factors. Bilateral cooperation with New Zealand since 2012 has been considered effective in increasing Indonesia's understanding of geothermal energy. However, this collaboration is not enough to overcome all the inhibiting factors in the development of geothermal energy in Indonesia. This research also examines the role of geothermal energy as renewable energy in achieving national energy security. It was found that with the characteristics and potential of geothermal resources in Indonesia, this energy could be a future solution for energy security, provided all the inhibiting factors can be properly addressed.

Keywords: *Bilateral cooperation, Geothermal Energy, Energy Security, Energy Transition, Renewable energy*